

**AKTIVITAS MASYARAKAT MARJINAL SEBAGAI
TEMA DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Disusun oleh :
Eric Pradana

1112175021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**



KATA PENGANTAR

PujiSyukurKepadaTuhanpenguasaruangwaktuatasrestu yang telahdiberikansehinggadapatmenyelesaikanTugasAkhirpenciptaankaryaseniini dengan baik. Tugas akhir penciptaan karya senilukis yang berjudul “AktivitasMasyarakatMarjinalSebagaiTemaDalamLukisan”

inimerupakansyaratkelulusanbagimahasiswa S-1 FakultasSeniRupa, JurusanSeniMurni, Program StudiSeniRupaMurni, MinatUtamaSeniLukis, InstitutSeni Indonesia Yogyakarta.

Penulismenyadari bahwamasihbanyakkekuranganyang perludisempurnakan, dengansegalakerendahanhati, penulismengharapankritik yang bersifatmembangun.

Penulisanitidakakanterwujudtanpabantuandariberbagaipihak. Padaakhirnya, dengantuluspenulismengucapkanterimakasihdanpenghargaankepada:

1. DosenPembimbingTugasAkhirSetyoPriyoNugroho, S.Sn., M.Sn. selakudosenpembimbing I. Terimakasihataskritikdansaran yang telahdiberikanselamaini.
2. SatrioHariWicaksono, M.Sn. selakudosenpembimbing II yang telahmemberikanmasukandankritikandalamlaporanmaupunkaryahinggadapatselesai denganbaik.

3. Drs. TitoesLibert, M. Sn.Selakudosenwali
4. Selakucognate terimakasihataskritikdan saran yang telahdiberikan
5. Wiwik Sri wulandari M. Sn.
SelakuKetuaJurusanSeniMurniFakultasSeniRupaInstitutSeni Indonesia
Yogyakarta.
6. Dr. SuastiwiTriatmojo, M Des selakuDekanFakultasSeniRupaInstitutSeni
Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. AgusBurhan, M, Hum. SelakuRektorInstitutSeni Indonesia
Yogyakarta.
8. Dosen-dosen
yangtelahmengajarkandanmemberikanbanyakilmuselamamasastudi.
9. SecarakhhususungkapanterimakasihdiucapkanuntukkeluargatercintaBapakdanI
bu
yangtelahsabarmenemanidanmemberikankasihsayangnyaselamainidanmemen
uhisemuakebutuhan yang diperlukansertaadik
yangselalumemberikansembangathinggadapatmenyelesaikanTugasAkhirini.
Dan seluruhkeluargabesaryangtelahmemberikandukunganyabaiksecara moral
maupunmaterill.
10. SegenapdosendanstafJurusanSeniMurniInstitutSeni Indonesia Yogyakarta.
11. Sahabatdanteman-teman yangtelahmengisihari-hari di
kampusjadilebihmenyenangkan.

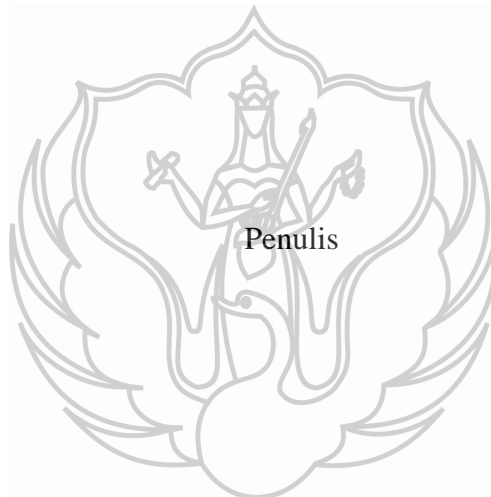
12. Berbagai pihak yang

telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan jika ada pihak-pihak yang
belum disebutkan dalam tulisan ini mohon maaf sebesar-besarnya. Akhir kata
semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Yogyakarta,

Eric Pradana



DAFTAR ISI

Halaman Judul ke – 1	i
Halaman Judul ke – 2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
KATA PENGANTAR	iv-vi
DAFTAR ISI.....	vii-viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix-xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1-3
B. Rumusan Penciptaan.....	3-4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	4-5
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6-10
B. Konsep Perwujudan	10-17
BAB III PROSES PEMBENTUKAN DAN METODE PENCIPTAAN.....	18

A. Proses Pembentukan.....	18
1. Bahan.....	18-19
2. Alat	19-21
3. Teknik	21
B. Proses Pembentukan.....	21-22
1. Preparation (persiapan)	22
2. Incubation (pengeraman, perenungan).....	22-23
3. Insight (pemunculan)	23-25
4. Evaluation (evaluasi karya).....	26
BAB IV DESKRIPSI KARYA	27-68
BAB V PENUTUP.....	69-70
DAFTAR PUSTAKA	71
REVERENSI.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar Foto Acuan

Gb 1. Aktivitas pekerjaan memberi minum sapi	11
Gb 2. Aktivitas pekerjaan memanen daun pisang	11
Gb 3. Aktivitas pekerjaan memanen padi	12
Gb 4. Aktivitas pedagang keliling.....	12
Gb 5. Karya Yu Xiaofu, “ <i>One Day At a Time</i> ”	14
Gb 6. Karya Voka, “ <i>Old Town</i> ”	15
Gb 7. Karya Chusin Setiadikara, “ <i>Kintamani Market</i> ”	16

Gambar Tahap Pembentukan

Gb 10. Cat Akrilik, Kuas, Ember, Palet	22
Gb 11. Perenungan.....	23
Gb 12. Mendasarkanvas dengan satu warna.....	24
Gb 12. Membuat sketsa pada kertas	24
Gb 17. Pemberian tanda tangan karya	25

Gambar Karya

Gb 18. Karya No 1 “ <i>Menjaga Keseimbangan I</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 90x70 cm, 2016.....	29
Gb 19. Karya No 2 “ <i>Kuli bangunan</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 100x120 cm, 2016	31
Gb 20. Karya No 3 “ <i>Keranjang Sampah</i> ” Cat akrilik pada kanvas, 100x80 cm, 2016.....	33
Gb 21. Karya No 4 “ <i>Kuli Angkut Barang</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 100x80 cm, 2016.....	35
Gb 22. Karya No 5“ <i>Tukang Batu</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016 ...	37
Gb 23. Karya No 6 “ <i>Optimis I</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 100x120 cm, 2015..	39
Gb 24. Karya No 7 “ <i>Pengrajin Kursi</i> ” Cat akrilik pada kanvas , 100x120 cm, 2016.....	41
Gb 25. Karya No 8 “ <i>Penjual Burung</i> ”Cat akrilik pada kanvas , 90x130 cm, 2016	43
Gb 26. Karya No 9“ <i>Menjaga Keseimbangan II</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	45

Gb 27. Karya No 10“ <i>Pedagang Keliling</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	47
Gb 28. Karya No 11“ <i>Tukang Sapu</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	49
Gb 29. Karya No 12“ <i>Kerjasama I</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016...	51
Gb 30. Karya No 13 “ <i>Tukang Batu</i> ”Catakrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016 ..	53
Gb 31. Karya No 14 “ <i>Kuli Angkut Barang I</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	55
Gb 32. Karya No 15“ <i>Mengayuh Sepeda</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	57
Gb 33. Karya No 16“ <i>Kerjasama II</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016 ..	59
Gb 34. Karya No 17 “ <i>Beristirahat</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016 ...	61
Gb 35. Karya No 18“ <i>Kuli Angkut Barang II</i> ”Catakrilik pada kanvas, 100x150 cm, 2016.....	63
Gb 36. Karya No 19“ <i>Optimis II</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016	65
Gb 37. Karya No 20“ <i>Pemulung Sampah</i> ”Cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm, 2016.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia senantiasa dipandang sebagai makhluk yang sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Hal ini bertolak darisuatukenyataan bahwa manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis yang hidup secara instingtif namun juga makhluk sosial dan berbagai bentuk interaksi juga dimiliki untuk menunjang kemampuan beradaptasi dengan lingkungan alam dan sosial. Kemampuan ini terkait dengan kelengkapan organ pikir dan rasa yang lebih sempurna dibanding makhluk yang lain.

Kemampuan berfikir itu membawa manusia kepada tatanan hidup yang lebih baik dan beradab, upaya-upaya untuk meningkatkan peradaban hidup itu melahirkan berbagai macam ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan bentuk-bentuk budaya yang beragam. Berbagai bentuk olah pikir dan rasa itu memunculkan karakteristik masyarakat yang berbeda satu dengan yang lainnya, tidak menutup kemungkinan pula terjadi pergeseran dan saling interaksi. Proses semacam ini tidak akan pernah berhenti.

Pola kebudayaan yang terus menerus mengalami pergeseran dan perkembangan itu secara tidak langsung melahirkan berbagai macam konsekuensi logis yang tidak bisa dihindari, industri jelas akan membawa perubahan tatanan hidup

dalam masyarakat, tenaga manusia akan digeser oleh mesin dan persaingan di antara masyarakat akan semakin sengit. Perkembangan penduduk yang tinggi, sementara kemampuan mereka untuk menghadapinya tetap tidak tinggi, telah menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial dan ekonomi.¹ Hal ini adalah konsekuensi dalam perkembangan peradaban manusia dimana hasrat untuk berkembang tidak bisa dihentikan. Dalam perkembangan secara ekonomi keadaan ini juga akan menciptakan kelas sosial dalam masyarakat, bisa dilihat dari pengotakan kelas sosial secara ekonomi dari masyarakat kelas menengah, atas, dan juga bawah.

Terkait dengan perkembangan tersebut ketertarikan kepada berbagai pola aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, yang tidak pernah berhenti dan selalu memiliki pola dan bentuk yang berbeda khususnya pada masyarakat kelas bawah yang bisa disebut juga masyarakat marjinal.

Aktivitas masyarakat marjinal dianggap layak untuk dijadikan objek dalam karya seni lukis, dikarenakan kedekatan emosional terhadap lingkungan kehidupan masyarakat kelas bawah yang berada disekitar tempat tinggalnya yaitu di lingkungan padat penduduk yang mayoritas memiliki kelas ekonomi di bawah rata-rata dan sering kali dijumpai, mulai dari cara hidup dan aktivitas sehari-hari dalam bekerja. Eksistensi dan kreativitas seniman tidak dapat dilepaskan dari kedudukannya sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Oleh sebab itu setiap terjadi perubahan budaya dan jaman, seniman sebagai salah satu pelaku budaya dan penyangga budaya

¹ Fatmi Sustiwi. m. 1986. Ilmu Sosial Dasar. Surabaya: Usaha Nasional. p.15

tidak luput dari pengaruh itu dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi. Penyesuaian tidak saja terbatas pada aspek kreativitas penciptaan karya seni, melainkan mencakup seluruh aspek kehidupannya baik yang secara langsung terkait dengan aktivitas berkesenian atau pun tidak.²

Kebiasaan senang mengamati suatu aktivitas manusia memberi sebuah stimulus hasrat keinginan untuk mengabadikan suatu momen tersebut melalui karya lukis. Hal yang memicu ketertarikan terhadap aktivitas tersebut di sebabkan karena pengalaman pribadi yang secara langsung di alami seperti contohnya saat melakukan sebuah pekerjaan bersama masyarakat marjinal. Kemudian objek aktivitas yang ditangkap oleh mata dicoba untuk direkam dalam ingatan, kemudian mengalami seleksi dengan mempertimbangkan pemilihan komposisi, warna, bentuk, dan garis.

B. Rumusan Penciptaan

Dengan latar belakang penciptaan tersebut maka ada suatu dorongan kreatif untuk memvisualisasikan aktivitas masyarakat marjinal tersebut ke dalam seni lukis. Maka rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah yang menarik dari masyarakat marjinal?
2. Bagaimana memvisualkan ide dari aktivitas masyarakat marjinal untuk mewujudkan gagasan kedalam seni lukis?

² F.C.Pracoyo, "Sosiologi Seni" (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010), p.50

C. Tujuan dan Manfaat

Karya seni yang terwujud merupakan proses yang dialami selama berkesenian. Selama proses tersebut sekiranya telah memberi tujuan serta manfaat. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut:

Tujuan:

1. Menggali nilai artistik di dalam obyek visual.
2. Memvisualisasikan aktivitas masyarakat marjinal ke dalam seni visual.

Manfaat:

1. Mempertajam kepekaan dalam melihat seni visual.
2. Menawarkan bentuk visual yang beragam.

D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kesalahan pada pemahaman, maka dipaparkan arti kata dalam judul karya Tugas Akhir yaitu “AKTIVITAS MASYARAKAT MARJINAL SEBAGAI TEMA DALAM SENI LUKIS” sebagai berikut:

1. Aktivitas:

Sebuah kegiatan, kesibukan.³ atau kerja yang dilakukan oleh manusia dan makhluk hidup yang lain.

2.Masyarakat :

Sejumlah manusia dalam artian yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴

3.Marjinal:

Golongan orang di kalangan masyarakat bawah (petani, nelayan, pedagang).⁵

Kesimpulan Makna Judul:

Dari pemaparan makna judul di atas dirasa telah cukup mewakili berbagai keinginan yang ingin disampaikan melalui gagasan yang dibawa dan dari judul yang diambil dirasa tidak keluar dari pemahaman mengenai aktivitas masyarakat marjinal sesuai yang dimaksud. Aktivitas marjinal yang ingin diangkat dalam Tugas Akhir ini lebih mengerucut dan pembahasannya tidak meluas, akan tetapi difokuskan kepada kegiatan dan aktivitas masyarakat pekerja kalangan bawah.

³ Anton M. Moeliono (ed.) Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pusaka, 1998, p.17

⁴Ibit., p. 564

⁵Ibit., p.567